

ABSTRAK

Azizah, Nuryana Elia. 2024. *Peran Guru Penggerak dalam Menumbuhkembangkan Profil Pelajar Pancasila di SDN Bendung 2 Mojokerto*. Skripsi. S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya. Pembimbing, Akhwani, S. Pd., M. Pd.

Pendidikan di Indonesia memiliki tujuan untuk membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki karakter yang kuat sesuai dengan nilai-nilai pancasila. Profil pelajar pancasila yang diusung oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia mencakup enam dimensi utama: beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong-royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Peran guru penggerak sangat penting dalam mewujudkan tujuan ini, khususnya guru penggerak yang diharapkan mampu menjadi agen perubahan di sekolah-sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran penting guru penggerak dalam menumbuhkembangkan profil pelajar pancasila di SDN Bendung 2 Mojokerto serta dimensi yang dikembangkan oleh guru penggerak dalam mempraktikkan nilai-nilai pancasila di SDN Bendung 2 Mojokerto. Metode Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif deskriptif. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini, menggunakan wawancara, observasi, dan dokumen. Teknik keabsahan data yang digunakan meliputi uji kredibilitas, uji depenabilitas, dan uji konfirmabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Guru penggerak berperan sebagai menjadi pemimpin pembelajaran, menggerakkan komunitas praktisi, menjadi coach bagi guru lain, mendorong kolaborasi antar guru, serta mewujudkan kepemimpinan peserta didik. Dimensi yang dikembangkan oleh guru penggerak di SDN Bendung 2 yaitu dimensi beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta Berakhlak Mulia, dengan melakukan pembiasaan membaca Al-Qur'an sebelum memulai pembelajaran, dan melaksanakan tahlil dan do'a bersama setiap jumat legi. Kemudian dimensi gotong royong dengan membersihkan lingkungan sekolah setiap hari sabtu. Dan dimensi kreatif dengan mengajak anak-anak untuk membuat kerajinan tangan berupa topeng dari tanah liat, dan juga membuat batik jumputan. Simpulan secara umum penelitian ini menunjukkan bahwa guru penggerak telah menerapkan kelima perannya, serta guru penggerak juga telah menerapkan dimensi profil pelajar pancasila, meskipun masih tiga dimensi saja, yaitu dimensi beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta Berakhlak Mulia, dimensi gotong royong, dan juga dimensi kreatif.

Kata Kunci: Peran, Guru Penggerak, Pelajar Pancasila